INVESTOR DAILY MARKETS & CORPORATE NEWS | 13

REKOMENDASI

KDB Daewoo Securities Indonesia

IHSG masuki zona merah dengan ditutup melemah 0,4% pada level 4.831,58 pada perdagangan kemarin. Perhatian para pelaku pasar tertuju pada data pertumbuhan ekonomi Amerika serta Tiongkok yang akan dirilis pekan ini. Di sisi lain, investor asing mencatat akumulasi pembelian bersih sebesar Rp 486,57 miliar di seluruh papan perdagangan. Secara teknikal, *bearish signal* pada level 65,26 mengindikasikan bahwa pelemahan masih akan membayangi pergerakan IHSG pada hari ini. Kami perkirakan IHSG akan mencoba bergerak dalam rentang 4.770-4.850

DISCLAIMER

Materi tulisan ini hanya memberikan informasi dan bukan sebagai ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal

Wika Kantongi Kontrak Baru Rp 1,33 Triliun

JAKARTA – PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) memperoleh kontrak baru hingga pekan kedua Maret 2016 sebesar Rp 1,33 triliun atau 2,5% dari target kontrak baru tahun ini Rp 52,26 triliun. Awal Maret ini, perseroan juga menjadi penawar terendah dalam proyek perumahan, jalan layang, dan jalan nasional senilai Rp 1,33 triliun.

Sekretaris Perusahaan Wika Suradi mengatakan, beberapa proyek yang telah diperoleh hingga pekan kedua 11 Maret 2016 antara lain jaringan gas prabumulih senilai Rp 296 miliar, dan proyek strategis kementerian ESDM senilai Rp 207,33 miliar.

"Proyek strategis itu terdiri dari SPBG Bekasi, fasilitas penerangan jalan umum, tank bahan bakar nabati, dan pembangunan pembangkit listrik mini hydro di Papua," jelas dia dalam keterangan resmi, Senin (7/3).

Hingga kini, perseroan juga mengantongi proyek tol Manado-Bitung Rp 169,63 miliar, *elevated road* Maros-Bone Rp 91,46 milair, dan tol Bawean-Solo Seksi II Rp 75,40 miliar

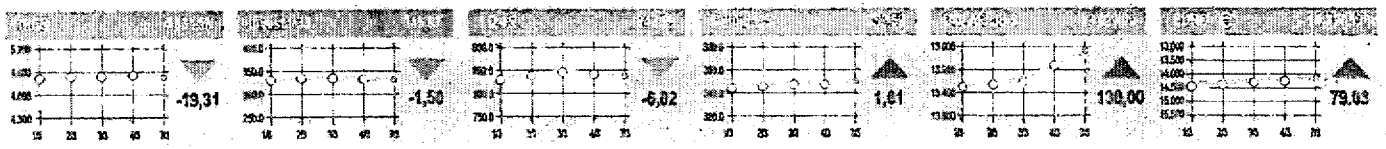

Sumber: BEI & Stockwatch

Wika Beton Siap Lepas *Treasury Stock* Rp 500 M

Oleh Farid Firdaus

JAKARTA – PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) siap melepas saham simpanan (*treasury stock*) tahun ini. Perseroan membidik perolehan dana sekitar Rp 450-500 miliar. Saat ini, Wika Beton memiliki sebanyak 337,15 juta (4,3%) saham simpanan.

Direktur Keuangan Wika Beton Entus Asnawi Mukhson mengatakan, jika kondisi pasar sedang bagus, *treasury stock* itu bakal dilepas pada kisaran harga Rp 1.200-1.250 per saham. "Batas waktu pelepasan *treasury stock* tersebut pada November 2016," kata dia di Jakarta, Senin (7/3).

Sebelumnya, perseroan memperoleh *treasury stock* pada 2013 atau sebelum perseroan menggelar penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) saham. "Hasil dari penjualan *treasury stock* ini akan dimanfaatkan untuk kebutuhan ekspansi," ujar dia.

Tahun ini, Wika Beton mengalokasikan belanja modal (*capital expenditure/ capex*) senilai Rp 425 miliar. Salah satu sumber pendanaan berasal dari sisa dana IPO yang sekitar Rp 340 miliar. Penggalangan dana eksternal melalui penerbitan obligasi baru akan dijajaki kembali pada 2017.

"Kalau nanti ada rencana obligasi, kami cenderung pilih penawaran umum yang sebesar Rp 4 triliun.

> **"Hasil dari penjualan *treasury stock* ini akan dimanfaatkan untuk kebutuhan ekspansi."**

PLTU Cilacap Ekspansi merupakan proyek milik produsen listrik swasta, PT Sumber Segara Primadaya. PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah meneken perjanjian jual beli listrik pada Oktober 2015. Pembangkit ini ditaksir menelan investasi US$ 1,09 miliar dan dijadwalkan beroperasi pada 2020.

Entus Asnawi mengatakan, pengerjaan pembangkit listrik berpotensi menjadi salah satu proyek yang akan mendongkrak perolehan kontrak baru tahun ini. Kontrak baru ditargetkan naik 14,28% menjadi Rp 4 triliun. Sementara itu, kontrak *carry over* dari tahun lalu sebanyak sium Sumitomo Corp.

"Proyek fondasi pembangkit listrik lainnya ada di Muara Karang dan Tanjung Priok. Semuanya diharapkan bisa jalan tahun ini, sekarang prosesnya sedang negosiasi," tutur dia.

Laba Bersih

Pertumbuhan kontrak baru, menurut Entus, diharapkan dapat meningkatkan perolehan laba bersih melesat 72,54% menjadi Rp 300 miliar, dan pendapatan melonjak 50,82% menjadi Rp 4 triliun. Adapun, sepanjang tahun lalu laba bersih dan pendapatan perseroan masing-masing anjlok 47,2% dan 19%.

Entus optimistis target tahun ini dapat tercapai seiring dengan akselerasi program infrastruktur pemerintah. Perseroan bakal mengandalkan permintaan beton untuk kontruksi jembatan serta proyek kereta cepat Jakarta-Bandung, yang digarap konsorsium PT Wijaya Karya Tbk (WIKA).

Tahun ini, perseroan pun memasok tiang pancang dan balok untuk pembangunan tol Soreang-Pasir Koja sepanjang 10 kilometer (km). Tak hanya itu, perseroan juga memasok tiang pancang untuk proyek light rail transit (LRT) jalur Cibubur Cawang yang digarap konsorsium PT Adhi Karya Tbk (ADHI).

Pada Kuartal IV-2015, perseroan pun berkontribusi pada mega proyek Jalur Kereta Api Trans Sumatera. Perseroan memasuk pracetak bantalan jalan rel untuk proyek jalur kereta api trans su-

PEMANGGILAN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
PT PELAT TIMAH NUSANTARA,Tbk.
(PT LATINUSA,Tbk.)

Direksi PT Pelat Timah Nusantara Tbk. atau dahulu PT Latinusa Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini memanggil Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat"), yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Kamis, 31 Maret 2016
Tempat : Legian Room, Hotel Grand Melia
Jl. H.R. Rasuna Said Kav.X-0
Kuningan - Jakarta 12950
Waktu : Pukul 09.00 WIB s/d Selesai

Dengan Mata Acara Rapat sebagai berikut:
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2015 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
2. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun buku 2016.
3. Penetapan gaji dan honorarium serta tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2016
4. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Penjelasan Mata Acara Rapat:
1. Mata acara 1, 2 dan 3 merupakan mata acara rapat tahunan yang dijadwalkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Mata acara 4 adalah tindak lanjut dari berakhirnya masa jabatan dari pengurusan dari Pengurus Perseroan.

Catatan:
1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri yang ditujukan kepada para Pemegang Saham karena telah dan sudah menyebarkan undangan resmi untuk Panggilan Rapat sesuai dengan ketentuan Pasal 83 ayat (3) Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan dan memiliki saham Perseroan pada sub rekening efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Maret 2016 pukul 16.00 WIB
3. Pemegang Saham yang tidak hadir dalam Rapat, dapat diwakili oleh kuasanya, Direksi, Komisaris dan Karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa Pemegang Saham dalam Rapat, namun suara yang dikeluarkan selaku Kuasa tidak dihitung dalam Pemungutan Suara.
4. Bentuk Surat Kuasa yang telah disediakan harus sudah diterima oleh Perseroan melalui Kantor Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan PT Datindo Entrycom dengan alamat Plaza Asia, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54, Jakarta 10220, selambat-lambatnya tanggal 28 Maret 2016 pukul 16.00 WIB
   a. Para Pemegang Saham atau kuasa-kuasa Pemegang Saham yang akan menghadiri Rapat diminta untuk menyerahkan fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau bukti diri dan lainnya baik yang membuat kuasa maupun yang diberi kuasa, Tiketnya, termasuk pendaftaran Rapat Perseroan sebelum memasuki ruang Rapat.
   b. Bagi Pemegang Saham yang berbentuk Badan Hukum agar membawa fotocopy Anggaran Dasar dan perubahan-perubahannya berikut susunan Pengurus terakhir.
5. Bahan-bahan Rapat telah tersedia di kantor Perseroan, para pemegang saham dapat memperoleh dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis, dan atau mengunduh di situs www.latinusa.co.id sejak tanggal Pemanggilan Rapat ini sampai dengan tanggal Rapat, dengan melakukan "click" pada masing-masing mata acara rapat tersebut diatas.
6. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, Pemegang Saham atau kuasa-kuasanya yang akan dimohon dengan hormat telah berada di lokasi Rapat dan melakukan registrasi selambat-lambatnya 30 (tiga puluh menit) sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 8 Maret 2016
Direksi
PT Pelat Timah Nusantara Tbk